JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam
Vol.2, No.5 September 2024
e-ISSN: 3031-8394; p-ISSN: 3031-8416, Hal 132-139
DOI: https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.506

Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Revina Dewi Agustin[1], Wilda Ulil Ulya[2], Feni Selfiana[3], Muhammad Sadam Reyhan[4], Mu'alimin Mu'alimin[5]
[1-5]Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136
E-mail: revinadewiagustin17@gmail.com[1], wildaulilulia@gmail.com[2], feniselfiana480@gmail.com[3], sadamreyhan54@gmail.com[4], mualimin@uinkhas.ac.id[5]

Abstract. *Organizational culture and work environment play a significant role in teacher performance in determining direction and success. The combination of the two creates a complex dynamic in teacher performance in schools. The purpose of this study is to reveal the extent to which these two factors interact and influence the quality of teacher performance in schools. This research uses the literature review method from various scientific papers or journals. The results of the literature review show that organizational culture and work environment affect teacher performance, namely an inclusive organizational culture. In addition, there is a significant effect on the work environment on teacher performance, which indicates that the work environment can be one of the factors that influence the improvement of teacher performance in schools. Thus, organizational culture and work environment can improve teacher performance in schools.*

Keywords*: Organizational Culture, Teacher Performance, Work Environment*

Abstrak. Budaya organisasi dan lingkungan kerja memainkan peranan yang signifikan terhadap kinerja guru dalam menentukan arah dan kerberhasilan. Kombinasi antara keduanya menciptakan dinamika yang kompleks dalam kinerja guru di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana kedua faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi kualitas kinerja guru di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau literatur review dari berbagai naskah atau jurnal ilmiah. Hasil tinjauan literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu budaya organisasi yang inklusif. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan pada lingkungan kerja terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru di sekolah. Dengan demikian, budaya organisasi dan lingkungan lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Kinerja Guru, Lingkungan Kerja

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pendidikan menjadi salah satu komponen yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan masyarakat (Umar, 2024). Hal ini telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing , menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja tinggi. Pendidikan bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi orang yang semakin berperan dan menampilkan keunggulan dibidang masing-masing.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan kinerja guru yang baik. Kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Kinerja didefinisikan

Received Mei 02, 2024; Accepted Juni 25, 2024; Published September 31, 2024
*Revina Dewi Agustin, revinadewiagustin17@gmail.com

sebagai prestasi kerja, yang merupakan perbandingan antara hasil kerja yang sebenarnya dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Setiap organisasi akan berusaha keras untuk terus meningkatkan kinerja karyawannya untuk mencapai tujuan mereka. Salah satu cara dalam meningkatkan kinerja karyawannya adalah dengan menciptakan budaya kepuasan kerja di tempat kerja melalui budaya organisasi.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja guru adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor meningkatnya kinerja. Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan praktik yang berkembang dalam sebuah institusi pendidikan. Budaya ini memengaruhi cara berpikir dan bertindak para pemimpin dan staf pendidikan, membentuk kerangka kerja yang menentukan bagaimana keputusan dibuat dan dijalankan. Dalam konteks pendidikan, budaya organisasi yang positif dan inklusif dapat mendorong inovasi, kolaborasi, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, budaya yang kaku dan tertutup bisa menjadi penghambat, menciptakan resistensi terhadap perubahan dan menghambat pertumbuhan.

Selain budaya organisasi, faktor yang mempengaruhi kinerja guru ialah lingkungan kerja. lingkungan kerja memainkan peran signifikan dalam menciptakan kinerja guru yang baik. Menurut Kasmir, Ada sejumlah variabel yang mempengaruhi kinerja yaitu kepribadian, motivasi, kemampuan, pengetahuan, rencana kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, dan disiplin kerja.

Kombinasi antara budaya organisasi dan lingkungan kerja menciptakan dinamika yang kompleks terhadap kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana kedua faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi kualitas kinerja guru. Dengan memahami lebih dalam tentang pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja, diharapkan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terutama pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan peluang di era modern ini.

Melalui penelitian ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana budaya organisasi yang kuat dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk memperbaiki budaya sekolah dan lingkungan kerja agar tercipta kinerja guru yang baik.

KAJIAN TEORITIS

Budaya organisasi merupakan fondasi mendasari suatu interaksi, tindakan dan keputusan yang mencerminkan norma, praktik dan nilai-nilai inti yang dianut oleh organisasi seperti keberagaman, inovasi, kerjasama, atau orientasi pada kualitas yang dapat membentuk suatu lingkungan kerja yang berdaya saing tinggi, produktif dan berorientasi pada tujuan bersama serta inklusif. Diamana budaya organisasi ini, memiliki dampak kuat terhadap kinerja organisasi (Mu'alimin, 2024).

Para pemikir budaya organisasi seperti Hofstede (2004); Cameron dan Quinn (1999); Denison (1997); Kotter dan Heskett (1992) mengatakan bahwa budaya organisasi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan memengaruhi kinerja organisasi (Jatmiko, 2017). Bakhri, Daryono, dan Suharnomo menyatakan bahwa manfaat memiliki budaya organisasi yang berkualitas dapat menciptakan rasa aman dan rasa memiliki yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan kerjasama tim. (Angga Ranggana Putra, 2021).

Menurut Dwiningrum (Angga Ranggana Putra, 2021), Lingkungan ekternal mempengaruhi kinerja organisasi, lingkungan ekternal terbagi menjadi lingkungan makro dan mikro. Lingkungan mikro berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan yang hendak dicapai organisasi.

Kandula menyatakan bahwa kunci untuk kinerja yang baik adalah budaya yang kuat. Budaya yang kuat dan positif dapat membuat orang berkinerja di atas rata-rata dan kecemerlangan, sedangkan budaya yang lemah dan negatif dapat menyebabkan karyawan yang cemerlang tidak berhasil. Oleh karena itu, budaya organisasi memengaruhi kinerja secara langsung dan aktif (Jatmiko, 2017).

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau literature review. Tinjauan pustaka merupakan kegiatan yang berfokus pada topik tertentu yang diminati untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. Tinjauan pustaka ini menggunakan literatur yang diterbitkan lima tahun terakhir, yang dapat diakses dalam format PDF dan jurnal ilmiah yang telah ditinjau sejawat (peer-reviewed journals) menggunakan Google Scholar dalam aplikasi Publish or Perish (PoP). Jurnal yang ditinjau memenuhi kriteria berupa artikel penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan tema budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci "budaya organisasi terhadap kinerja guru", dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru". Artkel ilmiah selanjutnya dilakukan identifikasi (menganalisis lebih dalam), pemilihan data (screening), dan uji

kelayakan (eligibility), sehingga diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan tujuan tinjauan pustaka ini.

Tinjauan pustaka ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang serupa sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang sesuai dengan tema kemudian dikumpulkan dan diringkas meliputi nama dan tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode penelitian, jenjang sekolah, variabel terikat yang diukur, dan ringkasan hasil atau temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 10 artikel yang menjelaskan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru ditunjukkan pada table berikut:

PENELITI, TAHUN DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Rasyid Ridho Harahap, Remon Lapisa, Milana, Delima Yanti Sari (2023) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru	penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan (1) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 34,2%. Hal tersebut menandakan kepemimpinan kepala sekolah makin bagus, sehingga hasil kerja guru semakin baik. dan sebaliknya. (2) Budaya organisasi memiliki efek baik dan signifikan kepada kinerja guru sebesar 34,6%. Berdasarkan hasil tersebut memperlihatkan makin baik ataupun bagus budaya organisasi maka akan makin baik dan bagus pula hasil kerja guru dan sebaliknya. (3) Kepemimpinan sekolah dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas guru (51,1%).
Dewi Sartje Koloay, Orbanus Naharia, Jeffry Sony Junus Lengkong. (2023) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Kauditan	penelitian kuantitatif	Budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan perhitungan dibuktikan dengan Fhitung (80,256) > Ftabel (3,29) serta nilai signifikansi F (0.001) < 0,05 hal ini menunjukan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
Iswan Mufajar, Isjoni,, Daviq Chairilsyah (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap	penelitian kuantitatif	adanya pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi terhadap kinerja guru sebesar 0,202, dan terdapat pengaruh positif dan

PENELITI, TAHUN DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar		signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,213. Sedangkan secara bersama-sama terdapat pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,215
Nanang Kosim (2020) Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah	pendekatan kuantitatif dengan metode survey	budaya organisasi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MA se-Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten MUBA. Hal tersebut didasarkan kepada nilai $Fhitung$ (28.082) > $Ftabel$ (3.32). Demikian pula dengan nilai sig (0.000) yang lebih kecil dari nilai 0.05.
Win Konandi & Kamaruddin, Sri Hidayati (2022) Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya	metode deskriptif kuantitatif dan analisis asosiatif	Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu pengaruh lingkungan kerja sebesar 28,13%, pengaruh faktor kepuasan kerja guru sebesar 15,76% dan pengaruh faktor budaya organisasi sekolah sebesar 35,23% terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya sebesar 64,10%.
Annisa Ansari Fahmi, Khadijah Pasaribu, Supardi Situmorang Yusnia Meha (2023) Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI di Sumatera Utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.	komunikasi dan kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
Ardi Mauluddin Sitorus, Asma Rina Siregar, Bunga Br Lubis, Rahmat Efendi, Siddiq Permadi (2023) Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Labura	pendekatan kualitatif	budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Labura sebesar 60,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya organisasi sekolah, kinerja guru SMA Negeri di Labura akan semakin meningkat.
Sugeng Prayoga & Safrida Yuniati (2019) Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram	penelitian kuantitatif dengan metode ex-post facto	budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Mataram sebesar 55,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya organisasi sekolah, kinerja guru SMA Negeri di Kota Mataram akan semakin meningkat.
N. L Gita Setya Utami & I Gst Agung Oka Negara (2021)	penelitian kuantitatif	kontribusi yang signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru dengan

PENELITI, TAHUN DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru	dengan metode ex-post facto	nilai rhitung= 0,735 > rtabel= 0,361 dan kontribusinya sebesar 54%. Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan nilai rhitung = 0,738 > rtabel = 0,361 dan kontribusinya sebesar 54%. Secara bersama-sama terdapat kontribusi yang signifikan budaya sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan nilai rhitung= 30,988 > rtabel = 0,361 dan kontribusinya sebesar 68%.
Mayrisa Putriana, Cholifah, Sutopo (2021) Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Hang Tuah 1 Surabaya	metode kuantitatif	budaya organisasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru sma hang tuah 1 surabaya yaitu didapatkan Nilai Adjusted R Square = 0,794 berarti 79,4%. Sedangkan sisanya 20,6%.

Hasil analisis menunjukkan budaya organisasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Artinya adalah dengan adanya budaya organisasi yang baik maka akan baik pula kinerja guru. hal ini sesuai dengan Pemikiran para ahli budaya organisasi seperti Hofstede (2004); Cameron dan Quinn (1999); Denison (1997); Kotter dan Heskett (1992) mengatakan bahwa budaya organisasi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan memengaruhi kinerja organisasi. Budaya organisasi inklusif, yang mendukung keberagaman, inovasi, kerjasama, dan/ orientasi pada kualitas dalam organisasi ternyata memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, sebagaimana dijelaskan dalam teori Kandula menyatakan bahwa kunci untuk kinerja yang baik adalah budaya yang kuat. budaya organisasi memengaruhi kinerja secara langsung dan aktif.

Selain itu, Temuan mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru mendukung teori Dwiningrum yaitu Lingkungan ekternal mempengaruhi kinerja organisasi, lingkungan ekternal terbagi menjadi lingkungan makro dan mikro. Lingkungan mikro berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan yang hendak dicapai organisasi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil dari 10 artikel yang dianalisis mendukung hipotesis ini. Institusi dengan budaya organisasi yang positif dan lingkugan kerja yang positif cenderung membuat kinerja organisasi/ guru yang lebih efektif, mendukung keberagaman, inovasi, kerjasama, dan/ orientasi pada kualitas dalam organisasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya budaya organisasi dan lingkungan kerja yang positif dalam kinerja guru. Budaya organisasi yang inklusif, efektif, mendukung keberagaman, inovasi, kerjasama, dan/ orientasi pada kualitas dalam organisasi dapat membantu guru untuk melakukan pekerjaannya atau kinerjanya menjadi lebih baik dan berkualitas. Temuan ini memberikan wawasan praktis bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terutama bagi para pemimpin dalam mengelola institusi mereka dengan lebih baik, serta menekankan perlunya memperhatikan budaya organisasi sekolah dan lingkungan kerja agar tercipta sekolah yang berkualitas dengan kinerja guru yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja memainkan peran penting terhadap kinerja guru. Budaya organisasi yang inklusif dan partisipatif dan kompetitif serta lingkungan kerja positif terhadap kinerja guru. Sebaliknya, budaya hierarkis dan lingkungan negatif dapat menghambat kinerja guru. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan mengembangkan budaya yang inklusif dan lingkungan kerja positif, mendorong kualitas sekolah dengan kinerja guru yang baik dengan menciptakan budaya sekolah dan penciptaan lingkungan yang baik. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi aspek lain yang mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR REFERENSI

Angga Ranggana Putra, D. G. S., et al. (2021). Ilmu Manajemen (Teori dan Praktik) (Issue November). Penerbit Media Sains Indonesia.

Annisa, Fahmi, A., Pasaribu, K., Situmorang, S., & Meha, Y. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI di Sumatera Utara. Jurnal Edukasi Nonformal, 4(1), 418–424.

Ardi Mauluddin Sitorus, A., Rina Siregar, A., Br Lubis, B., Efendi, R., & Permadi, S. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Labura. Jurnal Edukasi Nonformal, 4(1), 2715–2634.

Dewi Sartje Koloay, Orbanus Naharia, J. S. J. L. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Pangkalanbaru. Jurnal Mirai Management, 8(2), 1–9.

Harahap, R. R., Lapisa, R., Milana, M., & Sari, D. Y. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8(2), 226–231. https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.537

Jatmiko, R. D. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil. Journal of Management and Business Review, 11(1), 1–19. https://doi.org/10.34149/jmbr.v11i1.55

Konandi, Win, K., & Hidayati, S. (2022). Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru SD di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(3), 673–681.

Kosim, N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah. Studia Manageria, 2(1), 39–50. https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4163

Mayrisa Putriana, Cholifah, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Hang Tuah 1 Surabaya. UBHARA Management Journal, 1(1), 26–32.

Mu'alimin. (2024). Psikologi Manajemen. DiVa Press.

Mufajar, I., Isjoni, I., & Chairilsyah, D. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 10(1), 77. https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.77-86

Prayoga, S., & Yuniati, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 5(1), 54. https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1394

Umar, Z. S. (2024). Inovasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. Penerbit Litnus.

Utami, G. S., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(1), 168. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32218